



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PARIWISATA, PEMUDA DAN
OLAHRAGA, RISTEKDIKTI RI, BADAN EKONOMI KREATIF DAN PERPUSTAKAAN
NASIONAL)**

Tahun Sidang	: 2015 – 2016.
Masa Persidangan ke-	: I (satu).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat/Dengar Pendapat Umum.
Dengan	: 1. Deputi Bidang Peningkatan Olahraga Kemenpora RI; 2. Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI Pusat); 3. Komite Olimpiade Indonesia (KOI); 4. Satlak Prima.
Hari/Tanggal	: Rabu, 26 Agustus 2015.
Pukul	: 14.45 – 18.15 WIB.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI.
Pimpinan Rapat	: Teuku Rifky Harsya, M.T./Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Kh, S.Sos/Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Paparan cabang olahraga prestasi untuk multievent Internasional Tahun 2016, 2017, dan 2018; 2. Membahas mengenai keberlangsungan pembinaan Atlet dan solusi, penyelesaian pada cabang olahraga prestasi yang bermasalah khususnya cabang olahraga sepeda sport dan equestrian; dan 3. Lain-lain.
Hadir	: 27 dari 54 Anggota Komisi X DPR RI.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat/Dengar Pendapat Umum (RDP/RDPU) Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.45 WIB oleh Ketua Komisi X DPR RI/Teuku Riefky Harsya, M.T., setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum sesuai Pasal 246 ayat (1) peraturan tata tertib DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

A. Umum.

1. Komisi X DPR RI mengapresiasi paparan yang disampaikan oleh Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Kemenpora RI, Ketua Umum KOI, Ketua Umum KONI dan Ketua Satlak Prima tentang progress report, target medali olahraga multievent 2016, 2017 dan 2018, cabang olahraga bermasalah dan solusi atas cabang olahraga bermasalah.
2. Komisi X DPR RI mendesak Kemenpora RI, KONI, KOI dan Satlak Prima untuk mengevaluasi kebijakan dalam sistem pendanaan/anggaran dan pembinaan bagi tiap jenis cabang olahraga, baik olahraga prestasi, olahraga rekreasi, maupun olahraga pendidikan dengan lebih memprioritaskan dalam pembinaan kepada cabang prestasi yang berpotensi mendapatkan medali emas dan memiliki jenjang internasional (SEA Games, Asian Games, Olympiade).

B. Cabang Olahraga Equestrian.

1. Komisi X DPR-RI mengapresiasi penjelasan dari komunitas equestrian Equinara, Arthayasa, Aragon dan APM tentang kondisi, potensi, peluang dan permasalahan cabang olahraga equestrian.
2. Komunitas equestrian perlu mengambil sikap dalam persoalan di cabang equestrian, berdiri sendiri dibawah PP. EFI atau sebagai komisi dibawah PB. Pordasi.
3. Kemenpora RI, KONI, KOI dan Satlak Prima harus segera memberikan ketegasan atas persoalan di cabang equestrian dibawah PP. EFI atau PB. Pordasi, agar prestasi atlet equestrian tidak terhambat oleh permasalahan manajemen yang sebenarnya bukan menjadi fokus para atlet.
4. Komisi X DPR RI mendesak agar Kemenpora RI, KONI, KOI dan Satlak Prima segera menyelesaikan permasalahan yang timbul akibat perselisihan antara PP. EFI dengan PB. Pordasi seperti:
 - Persoalan penyelenggaraan kejuaraan equestrian di dalam negeri, sebagaimana ketentuan UU No. 3 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat (2), Pasal 22, Pasal 51 Ayat (1) dan (6), Pasal 52 Ayat (1) dan (2), dan Pasal 89 Ayat (1).
 - Persoalan pendanaan/anggaran, sebagaimana ketentuan UU No. 3 Tahun 2005 Pasal 69 Ayat (1) dan (2), Pasal 78, dan Pasal 79.
 - Persoalan pembinaan dan pengembangan olahraga equestrian di daerah, sebagaimana ketentuan UU No. 3 Tahun 2005 Pasal 27 Ayat (2).

C. Cabang Olahraga Sport Sepeda.

1. Komisi X DPR RI mengapresiasi penjelasan dari Ketua PB. ISSI tentang penyelesaian permasalahan cabang sport sepeda dalam hal legalitas.

2. Komisi X DPR RI mendesak agar Kemenpora RI, KONI, KOI dan Satlak Prima untuk memfokuskan olahraga sport sepeda sebagai cabor yang dapat meraih prestasi lebih tinggi dengan menyelesaikan sisa persoalan yang masih ada.

III. PENUTUP.

Rapat ditutup pada pukul 18.15 WIB.

KETUA,



TEUKU RIEFKY HARSYA, M.T.